

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (variabel X) memiliki nilai rata-rata/mean = 87,61 median = 89,5 mode = 90 standar deviasi/simpangan baku = 7,58 nilai minimum = 70 nilai maximum = 99 dan sebagian besar subjek cenderung memiliki nilai pada kategori sangat baik
2. Hasil belajar (variabel Y) memiliki nilai rata-rata/mean = 74,66 median = 75 mode = 80 standar deviasi/simpangan baku = 7,12 nilai minimum = 60 nilai maximum = 85 dan sebagian besar subjek cenderung memiliki hasil kecerdasan matematis logis cukup baik.
3. Terdapat hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan matematis logis. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program *SPSS Versi 26 for windows* diketahui kedua variabel memiliki korelasi yang signifikan $0,000 < 0,05$ dengan nilai korelasi $0,818 >$ dari $0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain kedua variabel memiliki hubungan positif yang sangat kuat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, implikasi teoritis dan praktis dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan matematis logis. Hal ini memberikan penjelasan bahwa semakin baik kemampuan menghafal Al-Qur'an maka semakin baik pula kecerdasan matematis logis begitupun sebaliknya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan juga evaluasi bagi lembaga, pendidik dan calon pendidik terkait agar melakukan proses pembelajaran semaksimal mungkin dengan memperhatikan metode, model dan strategi sehingga tercapai tujuan belajar.

C. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah hendaknya mempertahankan prestasi dan terus mengevaluasi pembelajaran sehingga tercapai target, seperti pada hafalan Al-Qur'an santri khususnya bagian kelancaran perlu ditingkatkan, yang mana dapat kita lihat pada tabel 4.1 skor kelancaran memiliki nilai paling rendah dari nilai lain.

2. Bagi pihak ustadz/ah dan pengajar, dalam penelitian ini disimpulkan bahwasanya kemampuan menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan matematis logis berbanding lurus, maka hendaknya pengajar memperhatikan metode dan faktor pendukung pembelajaran lain sehingga ketika terdapat santri kesulitan belajar dapat teratasi, karena belum tentu karena faktor kecerdasan yang bermasalah melainkan karena faktor lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan matematis logis. Alangkah lebih baik jika diteliti dengan variabel lain, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih mendalam dan bisa dijadikan referensi dalam mencari solusi permasalahan.